



Similarity Report

Metadata

Title

Berlian maulan_208620700018_ARTIKEL FIXx. plagiasi_

Author(s)

perpustakaan umsida

Coordinator

suryo

Organizational unit

Perpustakaan

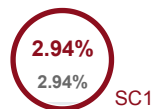
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		2477
Paraphrases (SmartMarks)		7

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

6453
Length in words

31134
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
1	https://www.bibleref.com/Revelation/13/Revelation-13-18.html	17	0.26 %
2	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/view/708	17	0.26 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5998/42720/49261	14	0.22 %
4	PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAIANAN EDUKATIF BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL ANAK Annisa R. Maryam Nur, Cucu Eliyawati, Mubiar Agustin;	13	0.20 %

5	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM FISIKA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS X Syarifah Rita Zahara,Hasibuan Khairunnisah, Nuraini Fatmi, Halimatus Sakdiah, Ginting Fajrul Wahdi;	11	0.17 %
6	https://123dok.com/document/yr1o08pg-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini.html	10	0.15 %
7	https://123dok.com/document/yr1o08pg-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini.html	9	0.14 %
8	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM FISIKA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS X Syarifah Rita Zahara,Hasibuan Khairunnisah, Nuraini Fatmi, Halimatus Sakdiah, Ginting Fajrul Wahdi;	8	0.12 %
9	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM FISIKA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS X Syarifah Rita Zahara,Hasibuan Khairunnisah, Nuraini Fatmi, Halimatus Sakdiah, Ginting Fajrul Wahdi;	8	0.12 %
10	https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16978/4/T1_272014006_BAB%20IV.pdf	8	0.12 %

from RefBooks database (1.32 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
Source: Paperity			
1	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM FISIKA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS X Syarifah Rita Zahara,Hasibuan Khairunnisah, Nuraini Fatmi, Halimatus Sakdiah, Ginting Fajrul Wahdi;	62 (9)	0.96 %
2	PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAIANAN EDUKATIF BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL ANAK Annisa R. Maryam Nur, Cucu Eliyawati, Mubiar Agustin;	13 (1)	0.20 %
3	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini Melalui Media Alphabeth Match Board Teti Ratnasih,Yuyun Yulianingsih, Ghina Andira Rismayana;	10 (2)	0.15 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (1.63 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
1	https://123dok.com/document/yr1o08pg-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini.html	27 (3)	0.42 %
2	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/view/708	17 (1)	0.26 %
3	https://www.bibleref.com/Revelation/13/Revelation-13-18.html	17 (1)	0.26 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5998/42720/49261	14 (1)	0.22 %
5	https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16978/4/T1_272014006_BAB%20IV.pdf	13 (2)	0.20 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4269/30869/34972	11 (2)	0.17 %
7	https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/diniyah/article/download/4529/pdf	6 (1)	0.09 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Berlian Maulan Cahya Ibrahim 1) Evie Destiana S.Sn M.Pd 2)

1)Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia HYPERLINK

"mailto:berlianmaulan@icloud.com" berlianmaulan@icloud.com HYPERLINK "mailto:eviedestiana@umsida.ac.id" eviedestiana@umsida.ac.id

Paigei | 1

8 | Paigei

Paigei | 9

Abstract. The ability to recognize letters is a stage in a child's development starting from ignorance to knowing about the sounds and shapes of letters until children can understand letters and their meanings. It is important to introduce children to the letters of the alphabet and give them the first foundation for learning reading comprehension. The introduction of letters is also one part of language development, namely reading, which is a real thinking process, and the physiological development of creativity regarding the concept of printed letters. The introduction of alphabets aims to achieve an initial understanding of reading for children. Busy books are media that are made similar to books made from patchwork or flannel. On each sheet in the book there are various illustrated stories accompanied by colors and shapes that are attractive to children so that they can increase children's interest in learning. This media is needed because it can support teachers in stimulating children's development in reading. This research is a literature study to determine the ability to recognize letters at KB Bahrul Ulum Candinegoro using the classroom action research method. The results of the increase in this research reached 90% which was said to be successful.

Keywords : Reading, Recognizing Letter, Busy Book

Abstrak . Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan pengembangan anak mulai dari ketidaktahuan menjadi tahu tentang bunyi dan bentuk huruf hingga anak dapat memahami huruf dan artinya, Pentingnya untuk memperkenalkan huruf abjad pada anak dan memberi mereka landasan pertama untuk mempelajari pemahaman membaca. Pengenalan huruf juga salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca yang merupakan proses berfikir nyata, dan fisiologis pengembangan kreatifitas mengenai konsep huruf cetak, pengenalan abjad bertujuan untuk mencapai pemahaman awal membaca bagi anak-anak. Busy book merupakan media yang dibuat mirip dengan buku yang dibuat dari bahan kain perca maupun kain flanel. Pada setiap lembar yang ada di buku tersebut ada berbagai cerita bergambar yang disertai warna dan bentuk yang menarik untuk anak sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Media ini diperlukan karena dapat menunjang guru dalam merangsang perkembangan anak dalam membaca. Penelitian ini merupakan studi literatur **untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf** di KB Bahrul Ulum Candinegoro **menggunakan metode penelitian tindakan kelas**. Hasil peningkatan pada penelitian ini mencapai 90% yang dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Membaca, Mengenal Huruf, Busy Book

1.

2. I. Pendahuluan

Dikatakan di **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** yang membahas terkait **Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 mengatakan “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang** ditunjukan **kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan** melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”[1].

Anak usia dini merupakan seseorang yang mulai terbiasa mengetahui dunia dan lingkungan disekitar tempat tinggalnya, sehingga pengajaran yang baik diperlukan. Pada masa ini kecerdasan yang dimiliki oleh anak berkembang cepat maka dari itu perlu distimulasi secara baik[2]. Pada usia dini mereka akan memulai untuk berpikir secara kritis dan mudah menangkap informasi yang dilihat dan dengarinya Hal ini yang menjadikan edukasi pada usia dini merupakan sesuatu yang sangat perlu bagi pengembangan anak[3]. Untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak usia dini kegiatan pembelajaran sebaiknya dapat memotivasi dan membangun semangat siswa dalam belajar [4].

Banyak penelitian mengatakan bahwa ada yang disebut “masa kritis” pada proses perkembangan berbicara dan bahasa yang dimiliki anak.

Beberapa dari para ahli mengatakan bahwa anak memiliki masa kritis yang di mulai ketika usia nol sampai 5 tahun kedepan. Pada tahap ini bayi sudah mampu untuk memahami bahasa. Jika anak tidak diajari bahasa, maka akan sulit bagi anak dalam memahami bahasa secara mandiri oleh karena itu di sarankan kepada pendidik dan orang tua untuk mengajarkan atau memperoleh bahasa tersebut sejak kecil tidak di biarkan begitu saja[5].

Perkembangan bahasa sebagai bagian dari dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak. Bahasa adalah alat hubung untuk memberi informasi kepada orang lain dan menciptakan komunikasi sesama manusia[6]. Ada empat keterampilan bahasa yang tidak dapat dipisahkan seperti mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Hal ini tercantum di Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Huruf” adalah huruf-huruf yang merupakan bagian dari alphabet dan mewakili bunyi suatu bahasa. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam tubuh berkembang anak. Karena itu, pendidik atau orang tua melatih keahlian berbahasa anak di lingkungannya sendiri dan mengajarkan bahasa secara baik dan tepat sejak dini diperlukan bagi anak untuk mampu mengekspresikan diri dan menggunakan bahasa yang pantas untuk menunjukkan kemampuannya seperti yang di ajarkan oleh pendidik dan orang tuanya[7].

Kemampuan mengenal huruf merupakan proses anak dalam memahami dan mengetahui simbol-simbol huruf tertulis seperti huruf abjad dalam mengembangkan bunyi suatu bahasa. Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan pengembangan anak mulai dari ketidaktahuan menjadi tahu tentang bunyi dan bentuk huruf hingga anak dapat memahami huruf dan artinya[8]. Disampaikan juga oleh Soflet dan Barbara, kemampuan mengenal huruf merupakan kelengkapan melakukan dengan mengetahui ciri-ciri dari simbol tulisan yang menandakan bunyi dalam tata tulis berupa anggota abjad yang mengembangkan bunyi bahasa.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa perkembangan bahasa meliputi: 1) Memahami bahasa. Tingkat kemajuan yang diinginkan adalah: mendengarkan ucapan orang lain (baik dalam bahasa ibu maupun bahasa lain), mengikuti dua instruksi yang diberikan sekaligus, memahami cerita yang dibacakan, mengenali kosakata yang berkaitan dengan kata sifat, mendengarkan dan membedakan suara-suara dalam Bahasa Indonesia. 2) Mengekspresikan bahasa. Tingkat kemajuan yang harus dicapai mencakup: mengulangi kalimat sederhana, bertanya menggunakan kalimat yang

tepat, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya, mengekspresikan perasaan dengan menggunakan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dan lain-lain), menyebutkan kata-kata yang sudah dikenal, mengemukakan pendapat kepada orang lain, memberikan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengarnya, memperkaya kosakata, serta berpartisipasi dalam percakapan. 3) Pelaksanaan. Tingkat kemajuan yang diharapkan terdiri dari: mengenal simbol-simbol, memahami suara-suara dari hewan atau benda di sekitarnya, membuat coretan yang memiliki makna, serta meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A hingga Z. [10].

Pentingnya untuk memperkenalkan huruf abjad pada anak dan memberi mereka landasan pertama untuk mempelajari pemahaman membaca. Membaca hendaknya dipelajari sesuai dengan kemampuan dan karakter anak, karena dengan bantuan simbol huruf anak dapat berkomunikasi dan memperluas pengetahuan serta pemahaman anak. Pentingnya mengenalkan huruf melalui Calor dan Barbarai salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca yang merupakan proses berfikir nyata, dan fisiologis perkembangan kreatifitas mengenai konsep huruf cetak, pengenalan abjad bertujuan untuk mencapai pemahaman awal membaca bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi, pemahaman anak dalam mengenal huruf pada umur 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum 8 dari 10 anak belum sepenuhnya memahami konsep huruf abjad dengan baik dan kurangnya respon terhadap pengenalan huruf. Selain itu media pembelajaran yang seharusnya membuat anak tertarik belum digunakan secara maksimal. Peran media pembelajaran tentunya sangat penting bagi guru karena digunakan untuk memberikan materi bagi peserta didik. Jika media yang menarik akan membuat anak-anak atau peserta didik menjadi antusias dalam menerima pembelajaran. Pada perkembangan bahasa anak usia dini diperlukan suatu alat belajar yang bisa dipraktikkan dalam peningkatan bahasa. Media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda secara fisik yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan menjangsang pikiran terjadinya fase belajar. Maka digunakannya media yang baru sebagai alat mengantarkan informasi dari pendidik kepada peserta didik agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik. Salah satu media yang bisa digunakan untuk penyampaian pembelajaran adalah busy book.

Busy book merupakan media yang dibuat mirip dengan buku yang dibuat dari bahan kain perca maupun kain flanel. Pada setiap lembaran yang ada di buku tersebut ada berbagai cerita bergambar yang disertai warna dan bentuk yang menarik untuk anak sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Media ini diperlukan karena dapat menunjang guru dalam menjangsang perkembangan anak dalam membaca. busy book adalah peningkatan dari buku edukatif [12]. Sejalan dengan itu busy book/quiet book/activities book merupakan media dengan model/imitasi 3 dimensi berbentuk buku terbuat dari kain flanel, yang terdiri dari lembaran atau halaman yang meliputi berbagai kegiatan untuk anak seperti berhitung, mengenal warna, mengenal huruf, mengenal binatang, dan kegiatan edukatif lainnya. Media tersebut dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan membaca anak dengan media itu akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan berbagai macam kegiatan, misalnya mengenali dan menamai huruf. Banyak sekali kegiatan dalam media yang melibatkan pembelajaran salah satunya tentang hewan, sehingga anak akan dilatih dalam mengenal dan memberi nama huruf berdasarkan nama binatang tersebut. Oleh karena itu, media ini cocok untuk anak mengenal dan memberi nama huruf [13]. Media busy book adalah salah satu media bentuk baru yang kreatif dan inovatif dalam pengembangan keterampilan anak, sehingga penggunaan busy book dapat disesuaikan dengan kebutuhan selama proses belajar siswa. Media tersebut dikatakan mampu meningkatkan pemahaman membaca anak karena dapat dilihat melalui bentuk media yang menarik sehingga menjadikannya sebagai alat pendukung pembelajaran bagi anak. Konten pada media tersebut akan disesuaikan dengan apa yang akan pendidik sampaikan pada anak, seperti mengenali huruf pertama dari kata-kata yang sering dijumpai. Pendidik tinggal menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada anak. Hal ini akan memudahkan guru dalam menggunakan media tersebut dengan memberikan warna dan bentuk yang menarik minat anak untuk meningkatkan kemampuan bacaan pada anak.

Berdasarkan sumber yang didapatkan dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa media busy book dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berdasar pada pengenalan huruf [15]. Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media busy book dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran [14]. Oleh karena itu penggunaan media busy book direvisi akan memberikan suasana baru pada pembelajaran pengenalan huruf di KB Bahrul Ulum Candinegoro. Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan media busy book di KB Bahrul Ulum dan penerapan pengenalan huruf dengan media busy book pada usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum. Aspek perkembangan bahasa yang harus diberikan kepada anak salah satunya adalah mengenal huruf yang berguna untuk kesiapan belajar membaca dan menulis sebagai permulaan. Anak yang mampu mengenal huruf akan lebih cepat untuk membaca, kemampuan mengenal huruf merupakan tahapan perkembangan pengetahuan anak dalam memahami bentuk dan bunyi huruf.

3. II. Metode

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) [16]. Penelitian ini dirancang dengan bentuk siklus yang dimulai dari kondisi awal (prasiklus) kemudian siklus I dan lanjut siklus II yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang mengacu pada model penelitian tindakan Kemmis and Mc Taggart [17]. Fokus pada observasi ini adalah anak umur 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang 8 dari 10 anak kurang memahami konsep huruf abjad.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Instrumen untuk pengumpulan data yaitu lembar checklist [18] yang berpacu pada indikator berdasarkan Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Anak Usia Dini tentang pelaksanaan sebagai berikut : 1.) Mengetahui simbol-simbol (huruf, angka, dll), 2.) Mengetahui suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, 3.) Membuat coretan yang bermakna, dan 4.) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Namun peneliti hanya menggunakan 2 dari 4 indikator tersebut yaitu mengetahui simbol-simbol (huruf, angka, dll) dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil tindakan dari suatu siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan [19], analisis yang dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan huruf anak usia 3-4 tahun melalui media busy book yang terjadi dari awal tindakan sampai siklus akhir. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah hasil kegiatan belajar bahasa. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada pertemuan Siklus I dan II dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif tersebut. Analisis data menggunakan rumus matematika serta teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase menurut Sugiyono [10] ialah berikut ini:

$$P = f/N \times 100$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

p = angka persentase

Untuk memahami perkembangan kemampuan anak mengenal huruf, dilakukan penelitian dengan membandingkan persentase skor yang diperoleh anak sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media busy board. [20] .

"Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100%, dengan batas kriteria ideal minimum 75%" dengan standar tingkat keberhasilan belajar[21]. Dengan begitu target keberhasilan pada penelitian pengenalan huruf dengan menggunakan media busy board pada anak umur 3-4 tahun adalah 75% .

4. III. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan pembelajaran dengan media busy board ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan media busy board pada anak usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum. Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui kondisi awal (prasiklus) kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II penelitian setiap siklus terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penerapan media busy board untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, data anak diperoleh dari hasil pengamatan, dokumentasi dan lembar penilaian pada siklus I dan II.

1. Hasil Tindakan Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan mencoba tanya jawab tentang huruf, mengenalkan media busy board dilanjutkan dengan tindakan menunjukkan cara bermain media busy board, berdasarkan lembar observasi dapat diketahui bahwa 8 dari 10 anak belum berkembang secara maksimal dalam mengenal huruf, hal ini dikarenakan kurangnya respon anak dalam memahami konsep pengenalan huruf. Maka hasil dari pra siklus yang sudah mencapai kriteria yaitu 20%, pada pertemuan pertama anak masih menunjukkan sikap kurang paham pada pengenalan huruf.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Sesudah mengetahui hasil observasi pada pra siklus, peneliti merumuskan penyebab masalah pada tahap tersebut. Berdasarkan masalah yang muncul, maka peneliti membuat rencana pembelajaran sebagai berikut: peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan anak tentang huruf, menyediakan media busy board, menyiapkan lembar observasi. Kegiatan awal bermain peneliti menjelaskan cara bermain dengan cara meminta anak untuk menempelkan lembaran huruf di media busy board yang sudah di siapkan, lalu meminta anak untuk menyebutkan huruf tersebut, kegiatan ini dilakukan secara bergantian oleh setiap anak. Setelah melakukan kegiatan peneliti melakukan observasi penilaian, berdasarkan penilaian yang dilakukan terdapat peningkatan yaitu 60%, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak berkembang sangat baik, akan tetapi anak 4 belum mencapai kriteria yang diinginkan, sehingga peneliti perlu melakukan siklus yang ke 2 untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan observasi dapat diketahui beberapa anak belum dapat memusatkan perhatiannya dan kurangnya rasa percaya diri. Maka pembelajaran pada siklus 2 perlu ditekankan lagi supaya memperoleh hasil yang maksimal.

3. Hasil Tindakan Siklus 2

Dengan adanya hasil yang belum memenuhi pada siklus 1 maka peneliti melanjutkan ke siklus 2. Adapun langkah-langkah yang diambil pada penelitian di siklus 2 ini, sama halnya yang dilakukan di penelitian sebelumnya dengan membuat rencana pembelajaran tetapi caranya sedikit berbeda peneliti akan mengurangi jumlah hafalan pada 4 anak yang belum memenuhi kriteria. Kegiatan awal dengan bermain tanya jawab dan circle time yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi, lalu pada kegiatan inti peneliti akan meminta siswa untuk menyusun dan menempel sesuai kata dari benda yang diminta peneliti. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan penilaian, berdasarkan hasil penilaian mengalami peningkatan yaitu 90% yang dimana sudah lebih dari target yang telah ditentukan, 9 anak berkembang sangat baik dan sesuai harapan, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan melalui penerapan media busy board. Pada siklus 2 anak-anak terlihat antusias saat bermain media busy board, mereka sudah mengetahui cara dan aturan bermain media.

Diagram Hasil Ketuntasan dalam Kemampuan Mengenal Huruf Usia 3-4 Tahun
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada KB Bahrul Ulum. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa lembar observasi dihitung secara deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak sebelum diadakan tindakan atau prasiklus menunjukkan bahwa dari 10 anak yang menjadi subjek penelitian kemampuan mengenal huruf yang menunjukkan masih banyak anak yang belum memenuhi dikategorikan baik dalam kemampuan mengenal huruf. Rata-rata kemampuan mengenal huruf di pra siklus didapatkan 20% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan 80% dalam kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) masih memerlukan bantuan.

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada saat diberi tindakan pertama kalinya dengan media busy board sebagian anak masih belum mampu mengikuti instruksi yang telah diberikan peneliti sehingga angka persentase keberhasilan yang dicapai siklus I 60% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sedangkan 40% dalam kategori mulai berkembang (MB).

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada siklus II yang kedua ini anak - anak sudah mengikuti aturan yang peneliti sampaikan sehingga angka persentase keberhasilan yang dicapai setelah diadakan siklus II menunjukkan bahwa 90% anak tergolong kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan hanya 10% anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) karna mempunyai permasalahan saat berbicara.

Hasil tersebut menunjukkan terjadinya sebuah peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan media busy board dari hasil awal atau pra siklus, setelah siklus I dan setelah siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tabel rata-rata ketuntasan kemampuan mengenal huruf setelah siklus II. Dalam tindakan ini untuk mencapai hasil yang lebih maksimal diperlukan dukungan antara guru dan orang tua, adanya kerjasama antara guru dan orang tua dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

1. IV. Simpulan

Penerapan media busy board pada anak usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum Candinegoro dilakukan dengan metode lebih dahulu media busy board sesuai dengan tema karakter yang mudah dipahami oleh anak, lalu memberikan gambar-gambar menarik yang sesuai dengan karakternya

dan disusun dengan ukuran yang terlihat jelas dan besar bagi anak agar mampu mengingatnya. Setelah itu mengajak anak bercakap-cakap dan mengamati media busy book bersama-sama, ketika media diperlihatkan guru dapat mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf. Setelah selesai guru dapat menanyakan kembali untuk memastikan kemampuan mengenal huruf anak.

Hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media busy book terjadi peningkatan secara bertahap yaitu pra siklus memperoleh presentase 20% lalu pada siklus I meningkat menjadi 60% namun masih kurang maksimal dan belum sesuai target yang diharapkan, sehingga peneliti melakukan siklus II dengan memperoleh presentase nilai 90% yang berarti berhasil sesuai target yang diinginkan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan di KB Bahrul Ulum Candinegoro presentase nilai setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sesuai target yang ditentukan.

V. Ucapan Terima Kasih

- 1.
2. Bismillahirrahmanirrahim.
- 3.
4. Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyusun Artikel Jurnal yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Busy Book", Artikel Jurnal ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berhasil memenuhi tugas akhir jurnal artikel ini, tidak lupa juga kepada orang tua saya ibu Dwi Indaryani dan bapak Slamet Riyanto yang senantiasa memberikan dukungan materi dan doa dengan tulus dan ikhlas, serta teman-teman saya yang sudah memberikan semangat untuk menyusun jurnal artikel ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya.

6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21.

5. Referensi

- [1] A. R. Maulidya, A. Sa'dullah, and Yoirita Febry Lisma'inda, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Polihuruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang," *DeWantara J. Ilm. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 1-12, 2019.
- [2] A. N. Fadlillah, "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 373, 2020, doi: 10.31004/ojbsesi.v5i1.548.
- [3] S. Darmiati and F. Malyar, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, p. 257, 2019, doi: 10.31004/ojbsesi.v4i1.327.
- [4] K. Khaldiah, A. Arlina, R. W. Haridianti, and M. Malsaraj, "Model Pembelajaran Bank Street dan Sentra, serta Pengaruhnya terhadap Sosial Emosional Anak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1960-1972, 2021, doi: 10.31004/ojbsesi.v5i2.1054.
- [5] M. S. Darmayanti, U. E. E. Rasmaji, and M. M. Sya'imsuddin, " [Penerapan Metode Jolly Phonics Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun](#)," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 1, p. 23, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i1.32822.
- [6] A. Yelni and S. Hartati, "Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang," *J. Pendidik. Tambusa*, vol. 4, pp. 608-616, 2020, [Online]. Available: [http://doi.wnloj.d.gajrudat.kejmdikbud.go.id/article.php?article=1729966&v=13365&title=STUDI LITERATUR STIMULASI KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF MELALUI PERMAINAN MENGURAIKAN KATA DI TAMAN KANAK-KANAK ALWIDJAR PADANG](http://doi.wnloj.d.gajrudat.kejmdikbud.go.id/article.php?article=1729966&v=13365&title=STUDI%20LITERATUR%20STIMULASI%20KEMAMPUAN%20ANAK%20MENGENAL%20HURUF%20MELALUI%20PERMAINAN%20MENGURAIKAN%20KATA%20DI%20TAMAN%20KANAK-KANAK%20ALWIDJAR%20PADANG)
- [7] Y. Afrianti and A. Wirmaji, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Estimulasi Kemampuan Membaca Anak," *J. Pendidik. Tambusa*, vol. 4, no. 2, pp. 1156-1163, 2020, [Online]. Available: https://schoalr.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+estimulasi+kemampuan+membaca+anak&btnG=#d=gs_qab&s&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAAJVj7eBJ
- [8] D. Vortuna, Ratihah, and Sya'fudiningsih, "Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf pada kelompok B4 TK negeri pembina 1 Palembang tahun ajaran 2018/2019," *J. Tumbuh Kembang*, vol. 5, no. 2, pp. 1-13, 2018.
- [9] S. S. Rahayuningsih, T. D. Soesilo, and M. Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 1, pp. 11-18, 2019, doi: 10.24246/j.s.2019.v9.i1.p11-18.
- [10] N. Sya'imsyah and A. Haridiana, "Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkelambatan Bahasa Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1197-1211, 2021, doi: 10.31004/ojbsesi.v6i3.1751.
- [11] W. Kapiso, R. U. Djuko, and S. W. Lajiyah, "Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak," *Student J. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 29-39, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE>
- [12] R. Mulya Nur Annisa, Mubia Agustini, Cucu Eliyati " [PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VISUAL- SPASIAL ANAK](#)," no. 229.
- [13] S. N. Raimadhani and Sudarsini, "Media Quiet Book dan [Iam Meningkatkan Keterampilan](#) Melainkan Baju Berka'ncing Bagi Tuna grahita," *Ortopediologi*, vol. 4, no. 1, pp. 12-16, 2018.
- [14] E. Prakarsa, K. Karsono, and N. K. Dewi, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 2, p. 171, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i2.35703.
- [15] M. Karmeliana, Firdaus and D. Ayu Putri Hidayati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 1, p. 53, 2021, doi: 10.23887/pud.v9i1.35719.
- [16] L. Handayani, L. Mulyawati, and ..., "PENINGKATAN PENGUNGKAPAN BAHASA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUSY BOOK di TK MARDISIWI KALIBOTO," *Profs. Univ.*, pp. 524-534, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.uns.ac.id/index.php/professing/article/view/2352>
- [17] T. Astuti and N. Choliz, "Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Matematika Melalui Media Saku Pintar Anak Usia 4-5 Tahun," *Profs. Semin. Nafs. Fak. Ilmu Pendidik.*, pp. 1-14, 2019.
- [18] dkk Salputri, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kubus Berhuruf," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Tadulung*, vol. 4, no. 1, pp. 14-24, 2022.
- [19] M. N. Herina, A. Fatmahan, and F. Fatmi, "PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assal'ah Se'rang-Banten)," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 15, 2018, doi: 10.30870/jppud.v5i1.4676.

[20] D. L. Rahayu and E. Destiana, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo," J. Pendidikan. Anak Usia Dini, vol. 1, no. 3, p. 16, 2024, doi: 10.47134/pajud.v1i3.405.

[21] I. Nurhidayah, E. Mulyasari, and B. Roibandi, "Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahamannya," J. Pendidikan. Guru Sekolah Dasar, vol. 2, no. 4, pp. 42-51, 2017.